

ABSTRAK

Peran perbankan di Indonesia yang begitu dominan, mendorong bank harus memiliki kinerja keuangan yang sehat. Salah satu cara mempertahankan kinerja keuangan yang baik yaitu dengan menganalisis tingkat efisiensi, sehingga dapat diketahui bagaimana bank yang efisien, sehat, dan mampu bertahan dalam segala kondisi ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi bank persero dan bank asing di Indonesia periode tahun 2010-2014 dengan menggunakan tiga pendekatan; pendekatan operasional, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset. Metode analisis yang digunakan adalah *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dengan fungsi produksidan *Analysis Of Variance* (ANOVA). Metode SFA digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi yang mengeluarkan skor antara 0-1. Semakin mendekati 1 maka semakin mendekati tingkat efisiensi sempurna. Untuk mengetahui perbedaan nilai efisiensi bank persero dan bank asing pada setiap pendekatan, menggunakan uji *One Way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi bank persero dan bank asing selama periode 2010-2014 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik dari pendekatan operasional, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset. Pada pendekatan operasional, rata-rata tingkat efisiensi bank persero sebesar 0,97677198 dan bank asing sebesar 0,78301436. Pada pendekatan intermediasi, rata-rata tingkat efisiensi bank persero sebesar 0,98241996 dan bank asing sebesar 0,42062963. Pada pendekatan aset, rata-rata tingkat efisiensi bank persero sebesar 0,322442 dan bank asing sebesar 0,22159316. Hasil pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai efisiensi yang signifikan dari bank persero dan bank asing berdasarkan pendekatan operasional, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset. Baik bank persero maupun bank asing, harus meningkatkan tingkat efisiensi pada pendekatan aset karena memiliki nilai yang paling rendah.

Kata kunci :Efisiensi, Pendekatan Operasional, Pendekatan Intermediasi, Pendekatan Aset, *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), ANOVA.